Volume 6 No.1 Th 2016 (1-415)

ISSN 2089-3590

SNaPP 2016

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

Bandung, 26 Oktober 2016

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

unisba

PUSAT PENERBITAN UNIVERSITAS (P2U-LPPM)

DAFTAR ISI

Prosiding SNaPP2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

Vol 6, No.1, Tahun 2016

PATOLOGI DALAM PELAYANAN PUBLIK KARENA KURANGNYA ATAU RENDAHNYA PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PARA PETUGAS PELAKSANA BERBAGAI KEGIATAN OPERASIONAL 1-6
Hamirul Hamirul

PENGARUH PELAKSANAAN ANGGARAN SEKOLAH DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN 7-13
Amir Irul

PENGARUH BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA CHATIME 14-19
Sri Rezeki

PELATIHAN PENGELOLAAN SIARAN RADIO BAGI KRU RADIO KOMUNITAS MONALISA SUBANG 20-27
Mochamad Rochim

Analisis Pengaruh Produk Domestic Regional Bruto (Pdrb), Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2012 28-34
Waseso Segoro, Muhamad Akbar Pou

PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA DISKON HARBOLNAS DAN WEB QUALITY 4.0. LAZADA.CO.ID TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN 35-40
Muh Fakhri Rahmawan, Fanni Husnul Hanifa

PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PENDIDIKAN DI PERBANKAN SYARIAH 41-48
N. Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati, Zaini Abdul Malik

PENYUSUNAN PERATURAN NAGARI DALAM RANGKA MENDUKUNG PEMBANGUNAN KAMPUNG WISATA DI JORONG NAGARI, NAGARI SUMPU, KECAMATAN BATIPUAH SELATAN, KABUPATEN TANAH DATAR 49-56
Uning Pratrimaratri, Boy Yendra Tamin, Resma Bintani Gustaliza, Yansalzisatry Saaluddin

INKONSISTENSI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG DALAM MEMBATALKAN PUTUSAN ARBITRASE 57-64
Yeni Widowaty, Fadia Fitriyanti

STRATEGI DUKUNGAN SOSIAL REMAJA DAN KEKERASANDALAM PACARAN 65-69
Albertina Nasri Lobo

PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT MASALAH TIMBANGAN BARANG DI PASAR TRADISIONAL 70-75
Nugraha Pranadita

BIAS GENDER DI MEDIA MASSA 6-80
Indriyati Kamil, Dina Alamiati

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AIR BERSIH 81-86
M Harun Alrasyid, Ainur Rofieq, Rahmat Nuryono

PENERAPAN HUKUM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT UNTUK MENINGKATKAN TARAP HIDUP MASYARAKAT DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 87-93
Syahrida Syahrida, Syaifudin Syaifudin, Abdul Halim Barkatullah, Ifrani Ifrani

PENGARUH CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN RAMEN â€œXâ€ KOTA BANDUNG TAHUN 2016 94-101
Geny Syahdiany, Fanni Husnul Hanifa

PROSES TRANSFORMASI PENYEBARLUASAN KONTEN RADIO SIARAN STUDI KASUS TENTANG PROSES TRANSFORMASI PENYEBARLUASAN KONTEN SIARAN MELALUI RADIO STREAMING DI RADIO ARDAN 105.9 FM 102-114
Mohamad Arief

PERFORMA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DITINJAU DARI ANALISIS KINERJA PERATURAN BANK INDONESIA DAN PENDEKATAN MAQASID AL SYARIâ€™AH 115-123
Putri Dwi Cahyani, Rahmi Haryati Putri

PENGARUH SOSIAL MEDIA MARKETING MELALUI INSTAGRAM TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN STEAK RANJANG BANDUNG (STUDI KASUS PADA PENGGUNA INSTAGRAM DI BANDUNG TAHUN 2016) 124-133
Ayinda Fajriani, Widya Sastika

SOLUSI PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA BERDASARKAN PERSPEKTIF ISLAM 134-141
Ade Yunita Mafruhat, Ria Haryatiningsih, Meidy Haviz

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN RADIO SIARANSWASTA KOTABANDUNG (STUDI KASUS KOMUNIKASI PEMASARAN ARDAN GROUP BANDUNG DALAM MENJARING PENGIKLAN) 142-151
Akil Kingkin Kudratullah

IMPLEMENTASI BANTUAN HUKUM CUMA-CUMA TERHADAP MASYARAKAT TIDAK MAMPU DI PROVINSI SUMATERA SELATAN 152-157
Mona Wulandari, Arief Wisnu Wardana, Rusniati Rusniati

PELATIHAN KETERAMPILAN MEMPRODUKSI FABRIC ACCESSORIESUNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA 158-163
Restu Frida Utami, Putri Dwi Cahyani

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PELANGGAN INDUSTRI PT. PLN DISTRIBUSI JAWA TIMUR AREA PELAYANAN MOJOKERTO 164-182
Agus Raikhani

DAYA TARIK KERATON KASEPUHAN DAN KANOMAN CIREBON 183-189
Suharsono Suharsono, Heru Prasadja

UPAYA NON PENAL DALAM MEMBERANTAS PROSTITUSI DI KOTA PADANG 190-198
Feby Adriani, Sjofjan Thalib, Uning Pratimaratri

PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MEMBERIKAN PELATIHAN KETRAMPILAN DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF RUMAHAN 199-204
Aprilia Kartini Streit, Gratianus Aditya Tedjasendjaja

ANALISIS PENGARUH MEREK, KUALITAS PRODUK DAN IKLAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR HONDA DI KELURAHAN KUDAILE KECAMATAM SLAWI KABUPATEN TEGAL 205-212
Niken Wahyu Cahyaningtyas, Aminul Fajri

PENGARUH KNOWLEDGE PUBLIC RELATIONS TERHADAP KUALITAS PELAYANAN â€˜RELIABILITYâ€™ KEPADA STAKEHOLDERS 213-219

Neni Yulianita, Nurrahmawati Nurrahmawati, Tresna Wiwitan

KAJIAN HASIL-HASIL PENELITIAN : MENGENAL MAKANAN HALAL, SIKAP DAN PERILAKU KONSUMEN 220-228
Erny Rachmawati

PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KEDAI KANDANG BANDUNG 229-236
Titik Pakisha Murya, Astri Wulandari

PENGARUH SERVICESCAPE TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (STUDI PADA KONSUMEN HEAVENâ€™S CAFÃ‰ AND BOUTIQUE BANDUNG TAHUN 2016) 237-244
Rully Putri Utami, Bethani Suryawardani

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KEMBARAN, KABUPATEN BANYUMAS 245-252
Wida Purwidianti, Arini Hidayah

SISTIM BAGI HASIL PENGELOLAAN LUBUK LARANGAN DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN 253-259
Uning Pratrimaratri, Miko Kamal, Suparman Khan

PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN SUBUR DALAM KERANGKA KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 260-266
Abdul Halim Barkatullah, Syahrida Syahrida, Ifrani Ifrani

PRINSIP SYARIAH DALAM HUKUM MATERIIL SISTEM HUKUM PERBANKAN NASIONAL 267-274
Neni Sri Imaniyati, Neneng Nurhasanah, Panji Adam

PELATIHAN AKUNTANSI PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) RAKITAN RAKYAT TEGAL (RRT) DI KABUPATEN TEGAL 275-279
Abdulloh Mubarok, Teguh Budi Raharjo, Baihaqi Fanani

INTERVENSI HUKUM TERHADAP MANAJEMAN STRATEGIS (STUDI KASUS UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIANOMOR 16 TAHUN 2012 TENTANGINDUSTRI PERTAHANAN) 280-285
Nugraha Pranadita

POLA PEMBELAJARAN LITERASI INTERNET BAGI KALANGAN REMAJA 286-292
Dedeh Fardiah, Rini Rinawati, Indra Karsa

KANDUNGAN INFORMASI EKONOMI SAHAM DALAM INDEK SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) 293-300
Yuni Utami, Abdulloh Mubarok

KEDUDUKAN LEMBAGA ADAT DALAM USAHA PENEGAKAN HUKUM DI SUMATERA BARAT 301-306
Fitriati Fitriati, Alfatri Anom

WAKAF POLIS ASURANSI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT 307-315
Siska Lis Sulistiani, Ilham Mujahid, Yandi Maryandi

KEPATUHAN HUKUM MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP LARANGAN PENGGUNAAN ALAT PENANGKAPAN IKAN PUKAT HELA/PAYANG (TRAWLS) DAN PUKAT TARIK (SEINE NETS) DI KOTA PADANG 316-323
Septia Novita Sari, Sjofjan Thalib, Junaidi Junaidi

POLA KOMUNIKASI WARGA BINAAN DENGAN KYAIDI PONDOK PESANTREN TERPADU AT-TAUBAH LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LAPAS)KELAS II B CIANJUR 324-330
Yessi Sri Utami, Dede Fitri Insaniah

HARMONISASI UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2002 TENTANG KOMISI PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2010 TENTANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG MENGENAI PENYIDIKAN 331-336
Randi Andika, Uning Pratimaratri, Yetisma Saini

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KABUPATEN BREBES 337-344
Setyowati Subroto, Ira Maya Hapsari, Yanti Puji Astutie

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MEMBANGUN CITRA BAIK INSTITUSI 345-352
Farika Nikmah

GERAKAN SOSIAL MASYARAKAT KABUPATEN TUBAN (STUDI TENTANG GERAKAN POLITIK HIJAU DALAM UPAYA MENGURANGI ABRASI DI PESISIR PANTAI JENU KABUPATEN TUBAN) 353-362
Sri Musrifah, Miftachul Munir

PERLINDUNGAN HUKUM HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL TERHADAP DESAIN SONGKET PALEMBANG 363-370
Mulyadi Tanzili, Heni Marlina, Indra Jaya

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PERAN AUDIT INTERN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN (SURVEY PADA BPR SE-EKS KARESIDENAN PEKALONGAN) 371-378
Baihaqi Fanani, Mahben Jalil

PENYUSUNAN MODEL SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA BAGI UMKM 379-389
Mujiyono Mujiyono, Indah Handaruwati, Hernawati Pramesti

ANALISIS KEDUDUKAN JAMINAN PADA AKAD MUDHÃ‚RABAH DALAM FATWA DSN-MUI NO. 7 TENTANG PEMBIAYAAN MUDHÃ‚RABAH 390-396
Panji Adam, M Yunus, Popon Srisusilawati

ARAH PENATAAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PASCA PILKADA SERENTAK DI KOTA METRO 397-404
Moh Waspa Kusuma Budi

INVENTARISASI POTENSI SOSIAL EKONOMI SEBAGAI ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WISATA BAHARI PADA MASYARAKAT PESISIR PULAU-PULAU KECIL DI KABUPATEN BELITUNG 405-415
Darus Altin, Dony Yanuar

INDUSTRIAL AND MACRO FACTORS IMPACT TOWARD COMPETITIVENESS OF BATIK SMALL MEDIUM ENTREPRISES IN SURAKARTA
Isbandriyati Mutmainah, Irmawati Irmawati, Rumna Rumna

EVENT ORGANIZING SKILL KELOMPOK KARANG TARUNA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA 427-430
Tiara Pandansari, Ika Yustina Rahmawati, Tryas Chasbiandani

HUBUNGAN ANTARA MARKETING PUBLIC RELATIONS DENGAN SIKAP SISWA SMA&SMK UNTUK MEMILIH UNISBA 431-444
Tresna Wiwitan, Neni Yulianita, ME Fuady

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING : MODIFIKASI DELONE DAN MCLEAN 445-452
Tryas Chasbiandani, Tiara Pandansari

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MASYARAKAT TPA SUMOMPO KEC. TUMINTING KOTA MANADO 453-458

Ivoletti Walukow, Alpindos Toweula, Susy A Marentek

MEDIA POSTER SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN DAN PENDIDIKAN KONSERVASI SUMBER DAYA AIR MASYARAKAT DESA GIRIMOYO 459-464
Akhmad Faruq Hamdani, Nelya Eka Susanti

EPISTEMOLOGI DAKWAH DI ERA GLOBAL 465-471
Rodliyah Khuzaâ€™i

PENGADAAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR DI KAB. TELUK BINTUNI DAN KAB. FAKFAK, PROPINSI PAPUA BARAT 472-479
Clara R.P Ajisuksmo

PERILAKU PEMBELIAN KONSUMEN PADA PRODUK SAMSUNG GALAXY S3 MINI DI BANDUNG (ANALISIS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN) 480-489
Nina Maharani

PRODUKSI GARAM KRISTAL DAN PERILAKU PETANI MENGANTISPASI PENURUNAN HARGA 490-507
Yusmar Ardhi Hidayat

PENGARUH METODE BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN IBU-IBU
Nurodin Nurodin 508-522

PELATIHAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BAGI GURU SMK AKUNTANSI DI KABUPATEN KUNINGAN* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN MENJADI TENAGA KERJA TERAMPIL MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015 523-531
Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari

MENGUNGKAP KESIAPAN IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM MENYAJIKAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN KUNINGAN 532-539
Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari

PERANAN BUDAYA ETNIK SEBAGAI PENDEKATAN DALAM DAKWAH 540-548
Nia Kurniati Syam

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA UNISBA 549-557
Yuhka Sundaya, Rabiatul Adwiyah, Mey Maemunah, Yonoki Yonoki, Rr Inggrid

PROMOSI BISNIS DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN KONSUMEN 558-564
Anne Ratnasari, Yusuf Hamdan, Aning Sofyan

PENDIDIKAN BERBASIS BUDI PERKERTI TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLS II BANDUNG 565-576
Nandang Sambas, Husni Syawali, Eui D Suhardiman

KETERGANTUNGAN REMAJA TERHADAP TEKNOLOGI KOMUNIKASI
Teguh Ratmanto, Maman Suherman, M Subur Drajat 577-582

KAIN PERCA SEBAGAI PENYANGGA EKONOMI RUMAH TANGGA 583-586
Rina Mudjiyanti, Ani Kusbandiyah

ANALISIS PELAKSANAAN EXPERIENTIAL MARKETING PADA RESTORAN SUSHI TEI DAN RESTORAN TAWAN DI BANDUNG 587-598
Ida Farida Oesman

PELUANG PERUBAHAN KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA 599-607
Yukha Sundaya, Rabiatul Adwiyah, Mey Maemunah, Yonoki Yonoki, Rr Inggrid

BELAJAR DARI ARAB SPRING 608-615
Bambang S Ma'arif, Mahmud Thohier, Hendi Suhendi

ANALISIS PELATIHAN NEGOSIASI PENJUALAN PADA PENGUSAHA MIKRO 624-630
Yusuf Hamdan, Anne Ratnasari

POLITIK HUKUM PIDANA DAN KOMITMEN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN KEKERASAN BERBASIS AGAMA DI INDONESIA 631-636
Amrullah Hayatudin, Dian Andriasari, Hasyim Adnan, Titin Cahayatin, Sarwan Pujianto

PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) MELALUI TWITTER TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA STEAK RANJANG BANDUNG 637-643
Harnita Putri, Widya Sastika

REVITALISASI UKM KOPI LUWAK MENUJU PASAR EKSPOR 644-649
Nedi Hendri, Suyanto Suyanto

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI 50-663
Akhmad Saebani, Anita Muliawati

KAJIAN YURIDIS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BIDANG PERKEBUNAN DAN PERSEROAN TERBATAS 664-675
Yeti Sumiyati, M Faiz Mufidin, Tatty A Ramli, Frency Siska

PENGGUNAAN IDENTITAS SOSIAL PENDENGAR SEBAGAI STRATEGI POSITIONING RADIO LITA FM BANDUNG (STUDI KASUS STRATEGI PEMADANAN IDENTITAS SOSIAL PENDENGAR DENGAN IDENTITAS PRODUK SIARAN RADIO LITA FM) 676-688
Nursyawal Nursyawal

ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI (SURVEY PADA BUMN SEKTOR USAHA ENERGI DI INDONESIA) 689-707
Sri Suwarsi, Susilo Setiyawan, Moch Malik, Wulan Aka Yuana, Alia Ramadhina

Keterbatasan Indeks Gini sebagai Ukuran Ketimpangan Pendapatan dan Solusi Metoda Alternatif 708-715
Westi Riani

KAJIAN PERSAINGAN USAHA DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA KOMODITAS KERAJINAN KULIT KERANG DI KABUPATEN CIREBON 716-723
Aan Julia, Nurfahmiyati Nurfahmiyati, Meidy Haviz

KONSTRUKSI INDONESIA DALAM VOICE OF AMERICA (VOA) INDONESIA 724-728
Kiki Zakiah, Chairiawaty Chairiawaty, Askurifai Askurifai

AKULTURASI BUDAYA MADURA DALAM PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA UMKM KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO 729-736
Judi Suharsono, Moh Iskak Elly, Atika Puji Lestari

MODAL SOSIAL ATAS KEBERADAAN BANK OSER SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP SUSTAINABILITY ACCOUNTING 737-742
Moh Iskak Elly, Judi Suharsono, Risqina Nur Febriawati

PROSES DAN HAMBATAN PRESERVASI INFORMASI DIGITAL (SEBUAH STUDI KASUS KELOMPOK REMAJA SISWA AEC DALAM PROSES PELESTARIAN INFORMASI DIGITAL DAN HAMBATANNYA) 743-750
Sri Seti Indriani, Ditha Prasanti

METODE DAN MEDIA SOSIALISASI AKUNTANSI PADA UKM DI KOTA PALEMBANG 751-756
Nelly Masnila, Yuliana Sari, Sandrayati Sandrayati

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN UJI KOMPETENSI TEKNISI AKUNTANSI DALAM MEMENUHI STANDAR MUTUAL RECOGNITION AGREEMENT 757-761
Susy Amelia Marentek, Ivoletti walukow, Joseph N Tangon

DAKWAH PADA MASYARAKAT PERKOTAAN (STUDI DESKRIPTIF ANALISIS TERHADAP WIJHAH DAN AKTIVITAS DAKWAH PERSIS PIMPINAN DAERAH KOTA BANDUNG) 762-769
Komarudin Shaleh, Nandang HMZ

DETERMINAN ATMOSFER KAFE UNIK DI KOTA BANDUNG 770-775
Aditya Wardhana

WIRAUSAHA KREATIF YANG MEMILIKI JIWA PEJUANG LINGKUNGAN HIDUP DENGAN MODEL ANAK-ANAK PANTI ASUHAN DI KOTA BANDUNG 776-782
Dede R Oktini, Rabiatul Adwiyah, Tia Yuliawati, Moch Malik, Eka Tresna G, Fazlur R, Deni Ahmad

PELATIHAN PEMASARAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PENGRAJIN SENTRA KAOS SABLONAN DI DAERAH SUCI BANDUNG 783-792
Ratih Tresnati, Nina Maharani, Lufthia Sevriana, Dian Vita Ricasari, Nida Dzulhikmi, Hanna Dwitaningrum Elsa

MODEL PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SALMAN AL-FARISI BANDUNG 793-799
Renti Oktaria, Yuristia Wira Cholifah, M Imam Pamungkas

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM KAITANNYA DENGAN PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA UKM 800-805
Sandrayati Sandrayati, Nelly Masnila, Yuliana Sari

BEASISWA UNTUK MAHASISWA SEBAGAI PROGRAM COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT DJARUM TBK. 806-812
Hana Silvana, Ira Susanti

PEMENUHAN HAK ATAS AIR BAGI GENERASI MENDATANG DALAM KONTEKS KEADILAN ANTAR GENERASI 813-822
Arinto Nurcahyono, M Husni

PROFESIONALISME PENYIAR RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS PADA PENYIAR RADIO MARA FM BANDUNG) 823-829
Rofi Ardhianto Sumitro

KAJIAN STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN NELAYAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF MULTI DIMENSI DI KOTA PADANG (FAKTOR EKSTERNAL KEMISKINAN NELAYAN) 830-838
Junaidi Junaidi, Abdullah Munzir, Uning Pratimaratri

REVITALISASI UKM KOPI LUWAK MENUJU PASAR EKSPOR

[1]Nedi Hendri dan [2]Suyanto

1Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara No.116 Metro

e-mail: [1]nedi_hendri@yahoo.com, [2]suyanto.metro@gmail.com

Abstrak. Kopi luwak merupakan produk kopi yang tergolong langka karena harus melalui proses fermentasi di dalam perut binatang luwak. Lampung Barat merupakan sentra penghasil kopi luwak terbesar di Provinsi Lampung yang terletak di Kelurahan Way Mengaku, Kecamatan Balik Bukit. Mutu dan kualitas produk kopi luwak daerah ini merupakan kopi luwak terbaik kedua dunia. Namun berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan bersama Mitra UKM Kopi Luwak didapatlah informasi bahwa untuk menembus pasar ekspor/dunia tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kendala yang dihadapi cukup kompleks sehingga membutuhkan bantuan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Permasalahan yang muncul dari beberapa aspek, yaitu; aspek Produksi, SDM, Manajemen, Finansial, Jaminan Mutu dan Strategi Pemasaran. Permasalahan yang paling pokok untuk menembus ekspor adalah adanya persyaratan Sertifikasi Keaslian Produk yang sampai saat ini belum jelas proses perolehannya. Metode dan Sasaran yang dilakukan pada kegiatan Program IbPE selama 3 tahun adalah sebagai berikut: 1). Melengkapi dan memperbaiki peralatan yang digunakan dalam proses produksi kopi luwak guna memenuhi kebutuhan dan standar ekspor; 2). Pendampingan pembuatan Sertifikasi Keaslian Produk; 3). Pendampingan dalam pengurusan dokumen badan hukum dan dokumen ekspor lainnya; 4). Melakukan pelatihan dan pendampingan kegiatan produksi, pengemasan, hingga pemasaran ke luar negeri.

Kata kunci: IPTEKS, Masyarakat, Produk Ekspor, Kopi Luwak dan Way Mengaku

1. Pendahuluan

Kopi Luwak merupakan produk perkebunan di Lampung Barat, bahkan dengan produk kopi tersebut nama Lampung Barat semakin dikenal di mancanegara. Lampung Barat menjadi daerah sentra penghasil kopi luwak terbesar di Provinsi Lampung. Selain itu mutu dan kualitas produk kopi luwak daerah ini merupakan kopi luwak terbaik kedua dunia. Sentra perajin kopi luwak di Lampung Barat terletak di Kelurahan Way Mengaku, Kecamatan Balik Bukit. Di daerah ini terdapat 20 lebih produsen kopi luwak yang masih eksis menekuni usaha pembuatan kopi luwak baik yang telah memiliki merek dagang maupun masih skala rumahan tanpa nama. Setidaknya samapai saat ini tercatat empat merek dagang kopi luwak yaitu: Kopi Musong Liwa, Raja Luwak, Ratu Luwak, Duta Luwak, Rizky Luwak, Dewa Luwak dan Mahkota Luwak.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang akan dijadikan mitra dalam program IbPE ini adalah Raja Luwak dan Mahkota Luwak. UKM ini dipilih dikarenakan kedua UKM ini memiliki cakupan pasar dan kapasitas produksinya relatif stabil dibandingkan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya akan kami jelaskan kondisi aspek bisnis eksisting masing-masing Mitra UKM yang relatif memiliki kesamaan dalam hal keseluruhan aspek bisnisnya, yaitu sebagai berikut:

1.1 Bahan Baku

Bahan baku kopi luwak adalah biji kopi segar yang diperoleh dari ladang Mitra UKM sendiri atau dibeli dari petani kopi lingkungan setempat langsung di petik dari pohonnya. Warta Ekspor (2014) Provinsi Lampung merupakan daerah penghasil kopi robusta terbesar di tanah air dengan produksi sekitar 140.000 hingga 150.000 ton per tahun. Daerah ini juga selama ini dikenal sebagai salah satu produsen utama kopi Indonesia dan "pintu gerbang" utama ekspor kopi Indonesia. Areal kopi robusta di Lampung seluas 163.000 hektar dan petani yang terlibat dalam budidaya kopi sebanyak 200.000 orang. Menurut data Diskoperindag Lambar tahun 2013 Lampung Barat merupakan sentra produksi kopi terbesar di Provinsi Lampung dengan luas areal 59.629 hektar dengan kapasitas produksi 61.215 ton per tahun. Bahan baku cukup melimpah sehingga tidak ada masalah bagi semua Mitra UKM yang ada tanpa harus mendatangkan dari daerah luar. Kedua Mitra UKM memiliki kebun kopi sendiri selain itu juga membeli kopi segar dari petani lingkungan sektitar.

1.2 Produksi

Kemampuan produksi kopi luwak di Liwa bisa mencapai 2 ton kopi per bulan ditopang oleh 20-an produsen kopi luwak dengan 169 ekor luwak/musang. Mitra UKM Raja Luwak 31 ekor luwak/musang dengan rata-rata produksi 100 kg per-bulan sedangkan Mitra UKM Mahkota Luwak memiliki 12 ekor luwak dengan rata-rata produksi 45 kg per-bulan.

Peralatan yang digunakan Mitra UKM Raja Luwak dan Mitra UKM Mahkota Luwak dalam proses pasca panen masih menggunakan peralatan sederhana/tradisional alasannya untuk menjaga keaslian dan kualitas kopi luwak itu sendiri. Pensortiran dan, pencucian dilakukan secara manual menggunakan tangan dengan memilih biji kopi yang baik, pengeringannya menggunakan sinar matahari langsung diatas penjemuran yang terbuat dari bambu atau dijemur atas diatap. Proses pengolahan menjadi *greenbeans* ditumbuk menggunakan batu jubleg, sedangkan pengelolaan menjadi *roasting* mengunakan peralatan rumahan seperti kuali dan kompor. Pengukuran kadar air masih berdasarkan filling/perasaan belum menggunakan alat mouistur tester, selanjutnya barulah proses pembubukan menggunakan mesin grinder kopi, Hanifah (2013). Nilai investasi untuk Mitra UKM Raja Luwak 275 juta-an sedangkan Mitra UKM Mahkota Luwak 200 juta-an.

1.3 Proses Produksi

Proses untuk memperoleh kopi luwak kualitas baik membutuhkan waktu cukup panjang dimulai saat memberi makan luwak pada sore hari dengan hamparan biji kopi merah pilihan. *Buah kopi pilihan terbaik yang dimakan luwak, dicerna didalam perut luwak dan mengalami proses fermentasi didalam perut luwak selam 8 sd 12 jam, kemudian buah kopi tersebut dikeluarkan kembali dalam keadaan utuh, biji kopi tersebut tidak hancur karena keras, kemudian dilakukan proses pemanenan dan pencucian hingga bersih, setelah itu dilakukan penjemuran hingga kering kadar air 18 - 20%.* Tahap selanjutnya kopi luwak gabah telah kering dijemur, kemudian diproses kembali menjadi berasan (*greenbeans*) dengan cara tradisional yaitu ditumbuk menggunakan batu jubleg dan halu. Setelah menjadi *greenbeans* kemudian dilakukan penjemuran kembali hingga kadar air 8 - 12%, kemudian dilakukan pengorengan menjadi *roasting*. Setelah menjadi *roasting* dilakukan pembubukan.dengan mesin grinder kopi, Winantara et al (2014). Tahapan terakhir adalah proses packaging sesuai

keinginan masing-masing mitra. Adapun proses lay-out proses produksi kedua mitra UKM sama relatif sama, yaitu sebagai berikut:

2. Metode Pelaksanaan

Tujuan dari program IbPE adalah untuk memacu pertumbuhan ekspor produk Indonesia melalui pertumbuhan pasar yang kompetitif, meningkatkan pengembangan UKM dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran, mempercepat difusi teknologi dan manajemen masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industry, dan mengembangkan proses *link dan match* antara Perguruan Tinggi (PT), Industri, Pemda dan masyarakat luas. Untuk mendukung tujuan tersebut maka sasaran yang harus dicapai pada kegiatan Program IbPE selama 3 tahun adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi dan memperbaikai peralatan yang digunakan dalam proses produksi kopi luwak guna memenuhi kebutuhan dan standar ekspor.
2. Pendampingan pembuatan Sertifikasi Keaslian Produk.
3. Pendampingan dalam pengurusan dokumen badan hukum dan dokumen ekspor lainnya.
4. Melakukan pelatihan dan pendampingan kegiatan berbagai jenis dimulai dari produksi, pengemasan, hingga pemasaran ke luar negeri. Cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah dengan pendampingan usaha kecil menengah/secara informal sebagai berikut:
    a. Membuat SOP produk eksport
    b. Meningkatkan kualitas produk dengan cara pengukuran kadar air pada biji kopi luwak.
    c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang presentase kandungan gizi dan jamur pada biji kopi luwak.
    d. Meningkatkan pengetahuan tentang sortasi dan pencucian biji kopi sesuai spesifikasi ekspor.
    e. Keterampilan pengolahan kopi luwak menjadi *greenbeans*.
    f. Ketrampilan tentang pembuatan *Roasting* (kopi bubuk).
    g. Pengetahuan tentang jaminan mutu produk.
    h. Meningkatkan pengetahuan tentang sistem manajemen secara umum.
    i. Memberikan ketrampilan sistim informasi akuntansi dengan menggunakan IT
    j. Ketrampilan tentang packaging sesuai standar ekspor.
    k. Manajemen inventory.
    l. Sistem auditing.
    m. Perpajakan.
    n. Cara perdagangan luar negeri.
    o. Analisis usaha.
    p. Membuat link dengan luar negeri.
    q. Melakukan ekspor Kopi Luwak.

3. Hasil Yang Dicapai

Dari permasalahan utama dan target luaran yang dihadapi oleh Mitra UKM Kopi Luwak di daerah Way Mengaku, Lampung Barat, selama dua tahun kegiatan IbPE ini terlaksana telah diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Melengkapi SOP, Dokumen Badan hukum dan Dokumen Ekspor.**
   Setelah pengumuman kelulusan program IbPE yang diusulkan ke Dirjen Dikti Kementerian Ristek dan Dikti dinyatakan akan didanai, tim pengusul langsung berkoordinasi untuk mengkapi Kelengkapan Badan Hukum (TDP, SITU, SIUP, Izin Penagkaran) sudah diperbaharui, Pengurusan hak merk dalam proses validasi pada tahun 2015 serta pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi Kopi Luwak Berstandar Ekspor. Sedangkan pada tahun kedua (2016) kelengkapan dokumen ekspor yang dilengkapi antara lain: Surat Keterangan Asal Produk (e-SKA), Inatrade dari Kementrerian Perdagangan RI, Nomor Induk Kepabeanan (NIK) dari Bea Cukai.
2. **Pembelian dan Serah Terima Alat Produksi Kopi Luwak.**
   Kegiatan serah terima alat/mesin telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Juli 2015 bertempat di pusat produksi UKM Raja Luwak dihadiri langsung oleh Ketua LPPM UM Metro bapak Dr. H. Handoko Santoso, M.Pd beserta kedua mitra UKM yaitu bapak Gunawan Supriyadi dan bapak Kasmun serta segenap karyawan. Adapun Alat produksi yang dilengkapi adalah Kadar Air (*Moisture Tester*), Oven Pengering, Mesin Pemecah Kulit Ari Kopi (*Heler*) dan Mesin Sangrai (penggorengan).
3. **Pelatihan Tahap 1**
   Kegiatan pelatihan pada tahun pertama dibagi dua yaitu: Pelatihan Kiat Memulai Bisnis Eksport dan Packaging Produk Eksport dibuat menjadi satu paket yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 31 Mei 2015 mulai pukul 08.00 WIB s.d 17.30 WIB yang dihadiri sekitar 30 pelaku UKM di Hotel Kaisar Jakarta dengan pemeteri Ir. Nursyamsu Mahyudin, M.Si. adalah National Trainer di PPEI (Pusat Pelatihan Ekspor Indonesia – Kemendag RI) dan dilaksanakan pada tanggal 30 s.d 31 Juli 2015 yang terdiri dari: *Teknik mengoperasikan mesin/alat produksi kopi luwak, Teknik Mengoperasikan alat pengukur kadar air (moisture tester), pembuatan SOP produksi kopi luwak berstandar eksport, pelatihan dasar-dasar akuntansi dan manajemen.*
4. **Pelatihan Tahap 2.**
   Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tahun kedua dibagi dua yaitu: *Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pembuatan Website UKM Kopi Luwak* yang dilaksanakan pada hari sabtu sampai minggu tanggal 6 – 7 Agustus 2016 di UM Metro dengan tujuan *terciptanya sistem keuangan, manajemen SDM, manajemen persediaan yang baik dan tersertifikasinya keaslian produk kopi luwak guna menunjang kegiatan ekspor.* Dan " Akses dan Survey Pasar Ekspor Melalui Internet" yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 23 sampai 25 Agustus 2016 oleh Balai Besar, Pusat Pelatihan Ekspor Indosnesia (PPEI), Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
5. **Pembuatan Website dan Serah Terima Labtop dan Modem.**
   Kegiatan serah terima labtop dan modem dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pelatihan pada tanggal 6 Agustus 2016. Hal ini bertujuan guna perluasan pasar melalui jaringan internet / pemasaran online, serta ke depannya

dapat menunjang kegiatan administrasi dan keuangan berbasis komputer. Pembuatan Website Mitra UKM Kopi Luwak. Tindak lanjut dari kegiatan pemberian bantuan laptop kepada mitra dan pelatihan pembuatan website kepada masing-masing mitra, dilanjutkan oleh pembuatan dan pengisian fitur-fiturnya yang akan didampingi langsung oleh pemateri pelatihan bapak Swaditiya Risky, M.Pd dan mahasiswa prodi bahasa inggris UM Metro.

6. **Mengikuti Pameran Internasional.**
   Pada tanggal 12 s.d 16 Oktober 2016 para mitra UKM Kopi luwak akan bertemu dengan buyer-bayer dari luar negeri dalam pameran internasional yaitu : Trade Expo Indonesia (TEI) 31th tahun 2016 di JI Expo Kemayoran, dimana pemerintah menghadirkan 1.000 para pengusaha asing/buyer dengan menanggung tiket dan akomodasinya, dan diperkirakan akan dihadiri tidak kurang dari 3.000 pengunjung asing lainnya.
7. **Meningkatnya Tingkat Kunjungan Turis Asing ke Pusat Produksi.**
   Setelah dua tahun program ini berjalan tingkat kunjungan turis asing mulai meningkat, hal ini karena promosi dan peningkatan fasilitas tempat produksi kopi luwak. Para turis selain datang hanya sekedar ingin minum kopi sekaligus melihat proses produksi kopi luwak kedepan dapat dijadikan kawasan ekowisata di Lampung Barat.
8. **Perluasan Pasar melalui Pendampingan Pemasaran dan Temu Calon Buyer.**
   Perluasan pasar ekspor melalui selain mengikuti Pameran Internasional dan pembuatan website sebagai wadah promosi kopi luwak, promosi juga dilakukan secara tidak langsung dengan menitipkan produk kopi luwak dan kartu nama kepada rekan-rekan tim pengusul yang berangkat/kunjungan keluar negeri. Guna mempercepat target tembus pasar eksport rutin dan berkala pada tahun ketiga, tim pengusul melakukan pendampingan langsung dalam kegitan temu calon buyer, yang telah disepakati terlebih dahulu. Dengan harapan kedepan terjadi deal ekspor.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi dilapangan yang tim pelaksana lakukan, berikut capaian program IbPE Kopi Luwak yang dihasilkan:

Tabel 1

Capaian program IbPE Kopi Luwak

NO	Progam Kegiatan	Baseline	Hasil Capaian
1	Melengkapi dan memperbaiki peralatan proses produksi Kopi Luwak.	Sebagian besar proses produksi menggunakan pralatan tradisional/manual kalaupun menggunakan mesin sifatnya mitra UKM mengupah ketempat orang lain (35%)	Terjadi peningkatan jumlah mesin/alat produksi (Heler, Oven Pengering, Mesin Sangrai/Roasting, Alat Ukur Kadar Air dan Mesin seler packaging; meskipun ada alat/mesin yang harus dipakai bersama karena keterbatasan anggaran (75%)
2	Membuat SOP Produk ekspor untuk komoditi kopi luwak.	Belum ada SOP proses produksi sesuai standar eksport (10%)	Sudah ada SOP proses produksi berstandar eksport (100%)

3	Pelatihan tentang jaminan mutu produk sesuai standar ekspor.	Mitra UKM belum begitu memahami tenatang jaminan mutu produk sesuai standar Eksport (45%)	Mitra UKM memahami tenatang jaminan mutu produk sesuai standar Eksport (85%)
4	Pelatihan dan pendampingan tentang system informasi akuntansi dan Laporan Keuangan.	Mitra UKM belum menyadari pentingnya system informasi akuntansi dan Laporan Keuangan (25%)	Mitra UKM sudah menyadari pentingnya system informasi akuntansi dan Laporan Keuangan (85%)
5	Badan Hukum, Dokumen Ekspor dan Sertifikasi Keaslian Produk	Kelengkapan sebagian Badan Hukum hampri kadaluarsa dan belum ada Dokumen Ekspor (45%)	Kelengkapan Badan Hukum (TDP, SITU, SIUP, Izin Penagkaran) sudah diperbaharui dan Pengurusan hak merk dalam proses validasi, E-SKA, Inatrade dan NIK (85%)
6.	Membuat Rintisan Link ke Luar Negeri (Website)	Mitra UKM belum memiliki Website sebagai media pemasaran (0%)	Mitra UKM telah memiliki Website sebagai media pemasaran (75%)

4. Kesimpulan

Target luaran yang dihadapi oleh Mitra UKM Kopi Luwak di daerah Way Mengaku, Lampung Barat, yaitu melengkapi dan memperbaiki peralatan yang digunakan dalam proses produksi kopi luwak guna memenuhi kebutuhan dan standar ekspor telah terealisasi 100 % dan terciptanya sistem keuangan, manajemen SDM, manajemen persediaan yang baik dan tersertifikasinya keaslian produk kopi luwak guna menunjang kegiatan ekspor baru terealisasi 85 %. Persoalan yang tak kalah penting yang dihadapi oleh mitra adalah sampai saat ini belum adanya lembaga yang menangani dan berwenang mensertifikasi keaslian produk kopi luwak.

Daftar Pustaka

Hanifah N., Kurniawati, D. (2013). Pengaruh Larutan Alkali dan *Yeast* Terhadap Kadar Asam, Kafein, dan Lemak Pada Proses Pembuatan Kopi Fermentasi. Jurnal Teknologi Kimia dan Industri, Vol 2, No. 2.

Salamah, S.K.L.M.Z. (2014). Peluang, Hambatran, dan Kebijakan Ekspor Kopi Indonesia Ke Pasar Amerika Serikat. eJournal Ilmu Hubungan Internasional. Vol 3(1). 169-180

Warta Ekspor. Pesona Kopi Luwak.
http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/1551390367153.pdf

Winantara, I, M.Y., Bakar, A., Puspitaningsih, R. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Kopi Luwak di Bali. Reka Integra. No.03 (2).